

GEOSPATIAL DALAM PELESTARIAN LANSKAP SEJARAH DAN BUDAYA*

Qodarian Pramukanto

Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Instituti Pertanian Bogor
qpramukanto@gmail.com

Abstrak

Lokasi geografis merupakan informasi yang penting dalam disiplin ilmu geografi, perencanaan kota dan disiplin ilmu keruangan lainnya, termasuk arsitektur lanskap, antara lain dalam aktivitas pelestarian lanskap budaya/sejarah. Informasi spasial (*geospatial*) ini merupakan acuan bagi pemahaman terhadap apa, dimana dan kapan suatu interaksi alam dan budaya yang membentuk entitas lanskap budaya/sejarah terjadi.

Untuk memahami interaksi fenomena alam dan gejala budaya tersebut diperlukan tafsir (*interpretation*) terhadap aspek tempat (*place*), waktu (*time*) dan arti (*meaning*) dari entitas lanskap budaya/sejarah tersebut. Lanskap budaya berkaitan dengan tempat (dimana), sedangkan lanskap sejarah berkaitan dengan waktu (kapan). Selanjutnya pemahaman lanskap budaya dan sejarah dilakukan berdasarkan interpretasi terhadap arti (*meaning*) terhadap aspek tempat dan waktu tersebut.

Untuk memahami aspek *place*, *time* dan *meaning* dalam lanskap budaya dan sejarah, informasi geospasial mempunyai peranan yang berbeda-beda. Data geospasial dapat langsung digunakan untuk menafsirkan abstraksi obyektif atas suatu realitas fisik (*tangible*), seperti *setting lanskap*, tata letak dan *spatial pattern*. Namun tidak, untuk representasi yang bersifat simbolik subyektif (*intangible*), berupa nilai-nilai (*values*), ide, konsep, natatif dan filosofi. Untuk lebih memahami karakteristik penerapan data geospasial diuraikan ilustrasi penerapan data geospasial tersebut dalam identifikasi dan analisis, implementasi tindakan pelestarian dan pemantauan.

Keyword: *geospatial*, *place*, *time*, *meaning*, abstraksi obyektif realitas fisik, simbolik subyektif.

* Seminar Teknologi Geospasial Dalam Pengembangan Bidang Arsitektur Lanskap. Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia (IALI), Bogor, 28 Maret 2015